

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan untuk menjalankan program kerja PKPM dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Adapun uraian dari waktu kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.2
Waktu Kegiatan PKPM

NO	Tanggal	Kegiatan
1.	18 Juli 2024	Pelatihan Mahasiswa PKPM
2.	23 Juli 2024	Pembekalan PKPM
3.	25 Juli 2024	Survey lokasi PKPm dan Mencari lokasi tempat tinggal
4	29 Agustus 2024	Pelepasan peserta PKPM
5	30-31 Agustus 2024	Silaturahmi dengan Pamong Rw dan RT
6	01-02 Agustus 2024	Observasi Kegiatan Lapangan dan Pembahasan terkait Program Kerja
7	05-06 Agustus 2024	Rapat bersama Karang Taruna Kelurahan Mulyojati
8	07-08 Agustus 2024	Sosialisasi Anti Narkoba dan Judi Online
9	09 Agustus 2024	Kegiatan sosialisasi Bank Sampah dan Kunjungan Ke lokasi pelaku UMKM
10	12 Agustus 2024	Sosialisasi Pengenalan Bank Sampah ke SD N 3 dan SDN 4 Kelurahan Mulyojati
11	13-14 Agustus 2024	Kunjungan ke Kantor Badan Pusat Statistik Kota metro, Menginput Data Kartu Keluarga di Kelurahan Mulyojati dan Rapat Kegiatan Persiapan 17 Agustus di RW 05
12	16-17 Agustus 2024	Berpartisipasi menjadi panitian Lomba HUT RI ke 79 di Rw 05
13	19-23 Agustus 2024	Melakukan proses pembrandingan UMKM Kelanting Delima Ibu Ruslinda
14	26-27 Agustus 2024	Mengurus Perizinan PIRT UMKM Kelanting Delima di Mall Pelayanan Publik

15	28 Agustus 2024	Penyerahan Logo, Label Kemasan, Banner, pada UMKM Kelanting Delima
16	29 Agustus 2024	Penyerahan Cenderamata Sekaligus Penarikan Mahasiswa PKPM 2023/2024

2.3 Hasil Kegiatan Produksi UMKM Keripik ibu yati

Berdasarkan program PKPM yang telah di buat dan telah di laksanakan berikut adalah uraian dari hasil kegiatan dan dokumentasi :

2.3.1 Hasil Kegiatan Produksi UMKM Kelanting Delima Ibu Ruslinda

2.3.1 Melakukan Kunjungan ke Pelaku UMKM

Kunjungan ini bertujuan untuk melihat langsung proses produksi UMKM Bu Ruslinda, memberikan dukungan dan semangat, serta menjalin silaturahmi yang lebih erat. Kita akan berdiskusi mengenai kendala yang dihadapi, potensi pengembangan usaha, dan mencari solusi bersama.



Gambar 2.1 Melakukan kunjungan ke pelaku Umkm Kelanting Ibu Ruslinda

2.3.2 Membantu Pengolahan

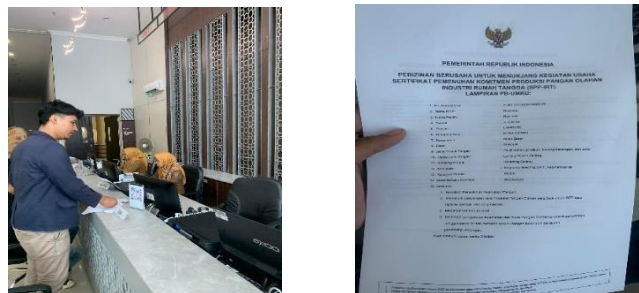
Tujuan utama adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang seluruh tahapan dalam pembuatan kelanting, mulai dari pemilihan bahan baku hingga produk jadi.



Gambar 2.2 Membantu melakukan proses pengolahan bahan baku

2.3.3 Membuat PIRT atau Perizinan Usaha

PIRT adalah singkatan dari Pangan Industri Rumah Tangga. Ini adalah jenis izin yang wajib dimiliki oleh setiap usaha yang memproduksi dan mengolah pangan dalam skala rumah tangga. PIRT ini dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan setempat. PIRT atau Pangan Industri Rumah Tangga dibuat dengan tujuan utama untuk menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang dihasilkan oleh industri rumah tangga. Dengan adanya PIRT, diharapkan produk pangan yang beredar di masyarakat, khususnya yang dihasilkan oleh usaha Kelanting Ibu Ruslinda, memenuhi standar kesehatan dan keamanan pangan yang telah ditetapkan.

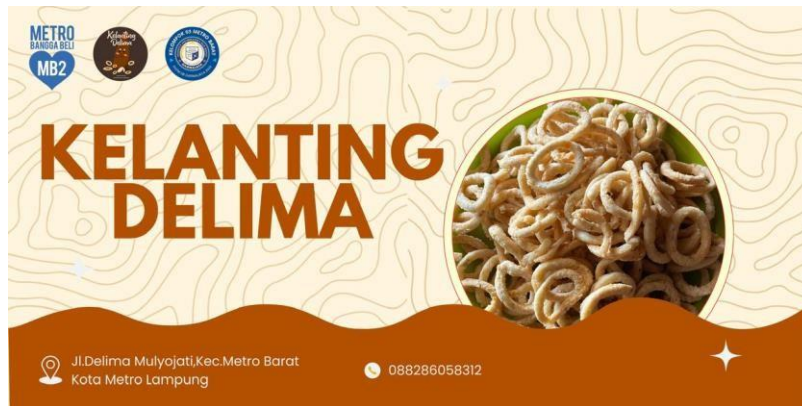


Gambar 2.3 Membuat PIRT untuk izin usaha Kelanting Bu Ruslinda di Mall Pelayanan Publik Kota Metro

2.3.4 Pembuatan Label Kemasan dan Banner sebagai Pendukung Pemasaran



Gambar 2.4 Label untuk Kemasan



Gambar 2.5 Banner Untuk Pemasaran

2.3.5 Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Dasar Akuntansi UMKM

Kelanting Delima Ibu Ruslinda Keberhasilan sebuah usaha dapat diukur

dari keuangan yang diperoleh pada akhir periode, untuk itu dibutuhkan

pembukuan yang dapat mengetahui posisi keuangan suatu usaha untuk membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan. Kegiatan ini saya mulai dengan mendatangi pemilik UMKM kelanting delima di kelurahan Mulyojati yaitu Ibu Ruslinda, karena kurangnya ilmu dan pemahaman penjualan menyebabkan tidak lancarnya keuangan pada UMKM yang belum mengoptimalkan Biaya Bahan Setengah Jadi Jumlah Total – Singkong 1 kuintal Rp.200.000 - Minyak goreng 10 kg Rp. 180.000 – bawang putih 1 kg Rp. 40.000- ketumbar Rp. 25.000- garam Rp 5.000 – gas Rp 50.000 - TOTAL Rp. 500.000 pencatatan pembukuan masih dilakukan secara manual pada UMKM. Dengan ini saya memberikan pelatihan pembuatan dasar akuntansi UMKM kepada Ibu Ruslinda

KETERANGAN	DEBIT	KREDIT			
SINGKONG	Rp200.000				
KAS		Rp200.000			
MINYAK GORENG	Rp180.000				
KAS		Rp180.000	PENDAPATAN		
BAWANG PUTIH	Rp40.000		PENJUALAN BERSIH	Rp500.000	
KAS		Rp40.000	TOTAL PENDAPATAN		Rp500.000
KETUMBAR	Rp25.000				
KAS		Rp25.000	BEBAN		
GARAM	Rp5.000		BIAYA BAHAN BAKU	Rp200.000	
KAS		Rp5.000	BIAYA LAINNYA	Rp50.000	
BIAYA LAIN	Rp50.000				Rp250.000
KAS		Rp50.000	LABA/RUGI		Rp250.000
KAS	Rp500.000				
PENDAPATAN		Rp500.000			
TOTAL	Rp1.000.000	Rp1.000.000			

Gambar 2.5 Pelatihan Dasar Akuntansi laporan keuangan

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan di kelurahan Mulyojati, Kecamatan Metro Barat khususnya di UMKM Kelanting Delima Ibu Ruslinda selama kurang lebih 1 bulan lamanya, maka dari itu dapat ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengemasan yang menarik sebagai tampilan visual yang menarik bisa membuat konsumen lebih tertarik dengan produk yang dikemas.
2. Pentingnya desain logo, stiker, dan banner sebagai bentuk identitas merek UMKM. Desain yang menarik dan konsisten efektif untuk menciptakan merek yang dapat dikenali dengan mudah, yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian oleh konsumen. Logo, stiker dan banner cukup banyak berdampak terutama untuk branding sebuah produk dan UMKM karena merupakan bentuk identitas yang dimiliki oleh UMKM tersebut.
3. Kegiatan kemasyarakatan seperti gotong royong, ikut serta merayakan hari kemerdekaan dan mengikuti kegiatan posyandu untuk melihat dengan nyata apa yang ada pada masyarakat. serta menganalisa kondisi dan potensi serta masalah-masalah yang perlu diatasi. Kegiatan yang dilakukan memberikan manfaat bagi orang lain, terlebih ketika dapat memberikan kontribusi dari keahlian atau kemampuan yang dimiliki